



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP SISWA/I UPTD SPF SMP NEGERI 2
SINGKIL**

Syarifah Umiyah Maha¹, Fitriani²

¹ Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

² Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

ABSTRAK

COVID-19 merupakan virus penyebab wabah penyakit Pernapasan akut yang akan menjadi pandemi global pada tahun 2020. Kasus COVID-19 terus meningkat, sehingga diperlukan perilaku pencegahan, Pengetahuan dan sikap merupakan domain penting yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 terhadap Siswa/i UPTD SPF Smp Negeri 2 Singkil. Metode Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional, dengan desain penelitian yang digunakan yaitu desain cross-sectional dengan sampel 29 siswa. Pengambilan sampel ini dengan menggunakan consecutive sampling. Peneliti menggunakan Analisa data univariat dan bivariat (uji chi-square). Hasil penelitian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan nilai P Value (0,234) dan terdapat hubungan signifikan antara sikap siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan nilai P Value (0,003). Kesimpulan dari hasil penelitian diketahui pengetahuan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19 dan terdapat hubungan signifikan antara sikap siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Kata kunci : Covid-19, Pengetahuan, Sikap.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) merupakan virus penyebab wabah

penyakit Pernapasan akut yang akan menjadi pandemi global pada tahun 2020. Kasus COVID-19 terus meningkat, sehingga diperlukan perilaku pencegahan. Pengetahuan dan sikap merupakan domain penting yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Corona Virus Disease-19 berasal dari China, tepatnya Wuhan, virus ini mulai muncul Desember 2019. Mulanya yaitu penyakit serius (pneumonia) yang belum ditemukan sebelumnya. Covid-19 semakin berkembang pesat yang sangat parah hingga mengakibatkan kematian (d.sari dan atiqoh, 2020) demam, sesak napas dan batuk-batuk. Hal ini merupakan gejala umum dari covid-19 yang memiliki 5 sampai 6 hari dalam masa inkubasi (14 hari).

Secara global, sebanyak 25.327.098 kasus terkonfirmasi Corona telah dilaporkan di 216 negara dengan 848.255 orang meninggal per 01 September 2020 (Kemenkes RI, 2020). sampai saat ini virus covid-19 masih terus meningkat di dunia ke 216 negara termasuk Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kasus corona pertama di Indonesia terjadi dilaporkan pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak dua kasus. Indonesia menempati urutan ke-18 kasus COVID-19 dunia dan tertinggi di Asia Tenggara hingga November 2020, dengan 493.308 kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia, 413.955 sembuh, dan 15.774 meninggal. Covid-19 belum berakhir serta terus meningkat kasus positif yang signifikan Indonesia membuat kebijakan untuk mencegah covid-19, yaitu menutup mulut, mencuci tangan dengan benar memakai sabun dengan air mengalir dan menjaga jarak/sosial distancing (Kementerian Kesehatan RI 2020).

Kasus corona pertama kali terjadi di Aceh, tepatnya di Lhokseumawe pada tanggal 23 Maret 2020 dan kasus ini terus meningkat hingga tanggal 29 Juli di Aceh. Aceh berada di posisi ke-28 dari 34 Provinsi dengan jumlah positif 238 orang. Dimana hal ini mengalami peningkatan pada tanggal 1 September di urutan 21 dengan jumlah kasus 1.649 positif covid-19.

Pengetahuan anak sekolah tentang Covid-19 masih diperlukan sebagai dasar dalam menunjukkan

untuk pencegahan Covid-19. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siswa/i pembelajaran tatap muka masih ditemukan siswa/i yang kurang memahami dan menerapkan protokol kesehatan di sekolah. Tak hanya itu, siswa/i juga belum mematuhi protokol kesehatan di luar sekolah, yaitu tidak memakai masker atau membawa masker ketika pergi ke sekolah dan tidak menjaga jarak. Dari masalah ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Uptd Spf Smp N 2 Singkil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik. Berdasarkan

waktu pengambilan data, penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa/i uptd spf smp negeri 2 singkil. Sampel penelitian sebanyak 29 siswa. Pengambilan sampel ini dengan menggunakan consecutive sampling. Peneliti menggunakan Analisa data univariat dan bivariat (uji chi-square). Variabel independen adalah pengetahuan dan sikap sedangkan variabel dependen adalah perilaku pencegahan covid-19.

HASIL PENELITIAN

Data Karakteristik Responden

Karakteristik responden dikumpulkan sebagai primer berupa umur dan jenis kelamin. Distribusi responden berdasarkan karakteristik tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur, dan Jenis Kelamin.

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Umur		
12 Tahun	2	6,9
13 Tahun	14	48,3
14 Tahun	10	34,5
15 Tahun	3	10,3
Jenis Kelamin		

Laki-laki	13	44,8
Perempuan	16	55,2
Total	29	100

Sumber: Sekunder (Diolah) 2021

Berdasarkan data karakteristik responden pada tabel 1, diperoleh informasi yang paling banyak adalah Responden yang memiliki umur 12 tahun dengan angka presentase 6,9%, umur 13 tahun dengan angka presentase 48,3%, umur 14 tahun

dengan angka presentase 34,5% dan umur 15 tahun dengan angka presentase 10,3%. Responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan angka presentase 44,8%, dan perempuan dengan angka presentase 55,2%.

1. Analisa Univariat

2.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Jumlah	Persen
Kurang baik	10	34,5%
Baik	19	65,5%

Sumber : Data Primer (Diolah) 2021

Berdasarkan tabel 2.1 diatas tersebut diketahui tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 10 responden (34,5%),

sementara tingkat pengetahuan kurang baik 19responden (65,5%)

2.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden

Sikap	Jumlah	Persen
Kurang Baik	12	41,4%
Baik	17	58,6%

Sumber Data Primer (Diolah) 2021

Berdasarkan tabel 2.2 diatas tersebut diketahui tingkat sikap kurang baik

sebanyak 12 responden (41,4%),
sedangkan tingkat sikap baik

sebanyak 17 responden (58,6%)

2.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Prilaku

Prilaku	Jumlah	Persen
Kurang Baik	10	33,3%
Baik	19	63,3%

Sumber Data Primer (Diolah) 2021

Berdasarkan tabel 2.3 diatas tersebut diketahui tingkat prilaku kurang baik sebanyak 10 responden (33,3%),
sedangkan tingkat prilaku baik sebanyak 19 responden (63,3%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 3.1 Hubungan pengetahuan dengan prilaku pencegahan covid-19

Pengetahuan	Prilaku				Jumlah	%	p- Value
	Baik		Kurang baik				
	N	%	N	%			
Baik	11	57,9%	8	42,1%	19	100,0	0,234
Cukup	8	80,0%	2	20,0%	10	100,0	
Total	19	65,5%	10	34,5%	29	100,0	

Sumber Data Primer (Diolah) 2021

Berdasarkan tabel 3.1 diatas diketahui bahwa dari 19 responden yang pengetahuan baik dan perilaku pencegahan dengan baik sebanyak 11 (57,9%), yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku pencegahan dengan kurang baik sebanyak 8 responden

(42,1%), sedangkan dari 10 responden yang pengetahuan cukup dan perilaku pencegahan dengan baik sebanyak 8 (80,0%) yang memiliki pengetahuan cukup dan perilaku pencegahan dengan kurang baik sebanyak 10 (34,5%).

Tabel 3.2 Hubungan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19

Sikap	Prilaku				Jumlah	%	p- Value
	Baik		Kurang baik				
	N	%	N	%			
Baik	6	40,0%	9	60,0%	15	100,0	0,003
Cukup	13	92,9%	1	7,1%	14	100,0	
Total	19	65,5%	10	34,5%	29	100,0	

Sumber Data Primer (Diolah) 2021

Berdasarkan tabel 3.2 diatas diketahui bahwa dari 15 responden yang sikap baik dan perilaku pencegahan dengan baik sebanyak 6 (40,0%), yang memiliki sikap baik dan perilaku pencegahan dengan kurang baik sebanyak 9 (60,0%), sedangkan dari 14 responden yang sikap cukup dan perilaku pencegahan dengan baik sebanyak 13(92,9%) yang memiliki sikap cukup dan perilaku pencegahan dengan kurang baik sebanyak 10 (34,5%).

PEMBAHASAAN

1. Pengetahuan

Pengetahuan ialah hasil dari ketahuan dari suatu objek. Pengetahuan ini penting untuk terwujudnya respon seseorang. Yuliani, (2017) Menurut Notoadmodjo dikutip dari Wulandini (2014) menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang

memengaruhi pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seorang, maka akan semakin memperhatikan masalah kesehatannya dan keselamatannya.

Berdasarkan Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi square* antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 di Uptd Spf Smp N 2 Singkil diperoleh nilai P Value = $0,234 < \alpha 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Sekolah Uptd Spf Smp N 2 Singkil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 responden (65,5%) memiliki pengetahuan baik terhadap pencegahan Covid-19, dan 10 responden (34,5%) memiliki pengetahuan kurang baik terhadap pencegahan Covid-19.

Pengetahuan seseorang yang baik dinilai dari perilaku seseorang

dalam mencegah terjadinya covid-19. Orang tua, guru, teman serta lingkungan setempat seperti masyarakat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan anak terutama siswa/i Uptd Spf Smp N 2 Singkil.

2. Sikap

Sikap yaitu cara seseorang untuk menilai terhadap orang lain tentang kesehatan, dan faktor resiko terhadap suatu penyakit. Sikap adalah respon tubuh terhadap suatu stimulus sehingga sikap melibatkan perasaan, perhatian, perilaku dan psikologis seseorang. Sikap yaitu suatu perasaan dalam memihak, mendukung, pada suatu objek. Sikap sangat berkaitan dengan perilaku seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap situasi sosial dan tindakan individu. Sikap juga dapat dinilai sebagai aspek positif dan negatif terhadap suatu objek (Rinaldi, 2016).

Berdasarkan Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi square* antara sikap siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Sekolah Uptd Spf Smp N 2 Singkil diperoleh nilai P Value = $0,003 < \alpha 0,05$ artinya terdapat

hubungan antara sikap siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Sekolah Uptd Spf Smp N 2 Singkil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 responden (65,5%) memiliki sikap baik terhadap pencegahan Covid-19, dan 10 responden (34,5%) memiliki sikap kurang baik terhadap pencegahan Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Farich tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada siswa di smp 13 pesawaran.

KESIMPULAN

1. Tidak ada terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Sekolah Uptd Spf Smp N 2 Singkil dengan nilai P Value (0,234)
2. Terdapat hubungan signifikan antara sikap siswa dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Sekolah Uptd Spf N 2 Singkil dengan nilai P Value (0,003).

DAFTAR PUSTAKA

- Linawati, H., Helmina, S. N., Intan, V. A., Oktavia, W. S., Rahmah, H. F., & Nisa, H. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 31(2), 115-122.
- Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA PAYA BUJOK BLANG PASE KOTA LANGSA. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 53-63.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42-46.
- Aini, N., & Purwasari, F. M. D. (2021). Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *J Kesehatan*, 8(3), 171-7.
- Suryaningrum, F. N., Nurjazuli, N., & Rahardjo, M. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN SRONDOL WETAN, SEMARANG. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(2), 257-263.
- Chadaryanti, D., & Muhafilah, I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Pencegahan Transmisi Covid-19 di Kelurahan Halim Perdana Kusuma. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 192-198.
- Kementrian kesehatan, pedoman pencegahan dan pengendalian

- coronavirus Disese (Covid-19) revisi V. 2020
- Rosa Susanti, 2020. Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Prilaku pencegahan Penyebaran Virus Covid-19
- Yuliani, 2016 Dalam Buku Pengetahuan Masyarakat. Jakarta:2020
- Farich, A., Wahyudi, W. T., & Ernita, C. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Siswa di SMPN 13 Pesawaran. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 529-537.
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130-140.
- Purnamasari, I., & Rahyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Budiman, A (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikapa dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Donsu, J.D.T (2019). Psikolog Keperawatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kemenkes, RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Gernas, 0-115.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Pedoman Pencegahan Coronavirus Disese (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.20220.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes
- Yanti, N., Nugraha, I., & Dkk. (2020). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan perilaku masyarakat dimasa pandemi Covid-19* (Vol. 8, hal. 491-504). Vol.8, hal. 491-504